

SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI DESA PANGKALAN BATANG DI KECAMATAN BENGKALIS MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL

Refni Wahyuni¹⁾, Leha Marwati²⁾, Yulisman³⁾, Abdi Muhaimin⁴⁾

¹Teknik Informatika, STMIK Hang Tuah Pekanbaru

^{2,3,4}Sistem Informasi, STMIK Hang Tuah Pekanbaru

Email: refniabid@gmail.com, lehamarwati@gmail.com, yulismanaziera27@gmail.com³,
abdi.muhaimin86@gmail.com⁴

Abstrak: Layanan terhadap masyarakat di desa pangkalan batang berupa layanan administrasi dimana masyarakat harus datang kekantor desa untuk mengetahui prosedur layanan, mengantri dan mendapatkan layanan. Masyarakat juga harus bolak-balik kekantor desa jika kekurangan syarat untuk pengurusan administrasi. Sedangkan untuk penyampaian informasi tentang kegiatan yang dilakukan di desa dilakukan dengan cara mengirim surat dan melalui person to person. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diusulkan sistem informasi administrasi desa pangkalan batang di kecamatan bengkalis menggunakan framework laravel, bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai database menggunakan metode waterfall yang dapat dilakukan secara komputerisasi sehingga menjadi lebih cepat dan akurat. Aplikasi ini memiliki tiga bagian, yaitu admin desa, kades (kepala desa) dan masyarakat. Aplikasi ini memiliki fitur cetak surat keterangan tidak mampu, akta kelahiran, pengantar nikah, izin orang tua, tidak terkait pernikahan dan kebenaran jenis kelamin untuk pengurusan administrasi yang diimplementasikan dalam bentuk pdf. Selain itu, pada aplikasi ini masyarakat bisa melihat informasi tentang berita, agenda dan dokumentasi kegiatan desa berupa galeri secara up-to-date tentang Desa Pangkalan Batang.

Kata Kunci : Layanan Administrasi, Informasi, Surat, Kantor Desa.

Abstract: Services to the public in the village of Pangkalan Batang are in the form of administrative services the public must come to the village office to find out about service procedures, queue up and get services. The public must also go back and forth to the village office if they lack the conditions for administrative administration. As for the delivery of information about activities carried out in the village carried out by sending letters and through person to person. To overcome this problem, it is proposed that the information administration system of the pangkalan Batang village in the kecamatan bengkalis use the laravel framework, the PHP and MySQL programming language as a database using the waterfall method that can be done computerized so that it becomes faster and more accurate. This application has three parts, namely the village admin, the village head (village head) and the public. This application features the printed letter of being unable, birth letter, marriage letter, parental consent, not related to marriage and gender correctness for administrative arrangements implemented in pdf format. In addition, in this application the public can see information about news, agendas and documentation of village activities in the form of an up-to-date gallery of Pangkalan Batang Village.

Keywords: Administrative Services, Information, Letters, Village Offices.

1. PENDAHULUAN

Informasi merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan seseorang, dengan informasi seseorang yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, awalnya tidak mengerti menjadi mengerti. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata (Anggreini, 2018). Informasi yang menjadi pengetahuan bagi penerimanya dapat membantu pengambilan keputusan secara tepat dalam layanan informasi sehingga perkembangan sistem layanan informasi memiliki peranan penting dalam menyajikan informasi yang sudah menguasai banyak bidang baik pemerintahan pusat, daerah maupun dikalangan pemerintah desa.

Pemerintahan desa pangkalan batang berhubungan langsung dengan masyarakat dalam berbagai bentuk layanan masyarakat. Salah satu pelayanan langsung kepada masyarakat adalah layanan administrasi berupa

layanan pembuatan berbagai jenis surat rekomendasi dan surat keterangan seperti Surat Pengantar Nikah, Surat Keterangan Tidak Mampu dan pengurusan Akta Kelahiran. Proses layanan administrasi kepada masyarakat umumnya masih dilakukan dengan cara manual. Pemohon layanan (masyarakat) harus datang ke kantor Desa untuk mengetahui prosedur layanan, mengantri dan mendapatkan layanan. Masyarakat juga harus bolak-balik ke kantor desa jika kekurangan syarat untuk pengurusan administrasi sehingga proses layanan membutuhkan waktu yang sering kali melebihi standar waktu maksimal yang telah ditetapkan.

Penyampaian informasi tentang kegiatan yang dilakukan di desa pangkalan batang dilakukan dengan cara mengirim surat dan melalui *person to person*, cara seperti ini mengakibatkan masyarakat lambat mengetahui informasi penting apabila penyampaian informasi dilakukan 1 hari sebelum jadwal kegiatan.

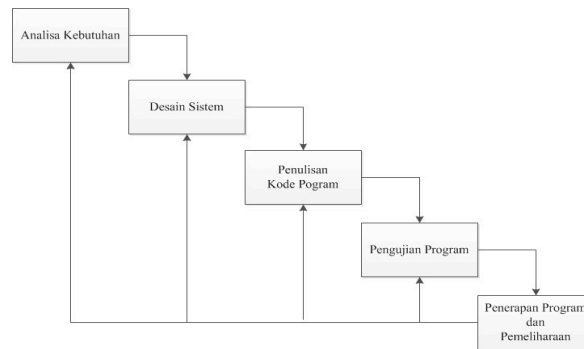
Perkembangan Teknologi Informasi saat ini khususnya teknologi berbasis *online (Web)* dapat menyediakan sistem layanan informasi yang dapat menembus ruang dan waktu. Layanan ini dapat mendukung penyampaian informasi dan pengiriman berkas-berkas dimana saja tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu sehingga dapat meningkatkan efisiensi layanan pada masyarakat.

Oleh karena itu, peneliti ingin membuat Sistem Informasi Administrasi Desa Pangkalan Batang di Kecamatan Bengkalis Menggunakan *Framework Laravel, PHP sebagai Bahasa pemrograman dan MySQL* sebagai database dimana sistem ini memuat tentang profil, informasi kegiatan desa, pengurusan surat Keterangan Tidak Mampu, Surat Pengantar Nikah dan pengurusan Akta Kelahiran. Informasi yang tersusun dengan rapi dan baik akan mempermudah masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai desa sehingga masyarakat dapat berperan aktif sebagai pengawas eksternal dalam memantau kegiatan dan perkembangan yang dilakukan oleh desa.

Penelitian yang berkaitan dengan hasil bahwa penyampaian informasi yang dilakukan dari pihak Desa kepada masyarakat akan lebih efektif dan efisien dan informasi yang ada dapat diakses setiap saat secara online oleh semua masyarakat Desa Tresnomaju yang memungkinkan penyediaan data selalu mutakhir (Andoyo & Sujawadi, 2014). Hasil dari penelitian yang lain menyatakan sebuah website profil desa yang dapat membantu perangkat desa dalam menyajikan dan menyebarluaskan informasi secara luas kepada masyarakat. Layanan tersebut dapat menyampaikan informasi seperti sambutan, sejarah, struktur organisasi, perangkat desa dan visi misi desa, informasi mengenai kelembagaan meliputi pemberdayaan masyarakat, lembaga adat, PKK, Bumdes, karang taruna dan lembaga lain, informasi monografi meliputi data umum, kependudukan, sarana dan prasarana, kewenangan, keuangan dan data bencana, dan informasi direktori meliputi peraturan, berita, daftar kegiatan, potensi, galeri dan buku tamu, serta dapat melihat informasi dalam bentuk grafik (Mansur, 2017). Penelitian yang sama berikutnya menghasilkan bahwa sebuah sistem informasi publik berbasis web yang dapat mempermudah masyarakat untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan sehingga dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat (Melinda Borman & Susanto, 2017). Hasil dari penelitian lain menyatakan sistem informasi administrasi desa yang dapat membantu pencatatan nomor surat, membantu pembuatan surat, perekapan surat, pembuat KTP maupun KK, serta sebuah fitur pelaporan yang lengkap sehingga memudahkan kinerja dari kantor desa tersebut sendiri (Susilowati & Chandra, 2018).

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan tahapan yang digunakan peneliti untuk memperoleh data sebagai acuan dalam menyusun aktivitas penelitian agar lebih terarah sesuai dengan tujuan dan hasil yang diharapkan peneliti. Metode penelitian dalam bidang ilmu komputerisasi digambarkan dalam sebuah model yang menjadi panduan peneliti dalam membuat dan mengembangkan sebuah aplikasi atau perangkat lunak agar tidak keluar dari konteks permasalahan dan tujuan penelitian. Model yang menjadi acuan peneliti dalam pengembangan sistem adalah model *waterfall* yang merupakan salah satu bagian dari SDLC (*System Development Life Cycle*). suatu proses pengembangan perangkat lunak berurutan, di mana kemajuan dipandang sebagai terus mengalir ke bawah (seperti air terjun) (Trisianto, 2018). Model *waterfall* Berikut model *waterfall* menurut Sommerville:



Gambar 1. Model *Waterfall*
(Sommerville, 2011)

Berikut tahapan-tahapan metode *Waterfall* yang diterapkan dalam aktivitas penelitian :

1. Analisa Kebutuhan

Pendefinisian kebutuhan adalah tahap awal yang peneliti lakukan dalam membangun dan mengembangkan sistem atau aplikasi. Tahapan ini penelitiawali dengan menganalisis permasalahan pada layanan administrasi dan informasi di Desa Pangkalan Batang. Berdasarkan analisa permasalahan tersebut peneliti melakukan beberapa langkah untuk memperoleh data yang akurat terhadap kebutuhan sistem atau aplikasi, berikut tahapannya:

- a. Observasi, Tahap ini peneliti melakukan Pengamatan langsung (observasi), yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada kantor Desa Pangkalan Batang untuk mengetahui bagaimana cara kerja sistem layanan informasi yang sedang berjalan sehingga mendapatkan informasi untuk melakukan penerapan sistem informasi administrasi desa pangkalan batang.
- b. Wawancara, tahapan berikutnya yang peneliti lakukan adalah proses wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan sistem informasi administrasi desa pangkalan batang. Wawancara dilakukan langsung dengan aparat dan lembaga yang terlibat dengan pemerintahan desa pangkalan batang.
- c. Kajian Pustaka, merupakan pengumpulan data dari berbagai referensi seperti buku, jurnal dan internet. Kajian pustaka ini untuk melakukan penelitian kembali tentang beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti tentang sistem informasi administrasi aparat desa.

2. Desain Sistem

Proses desain system mengalokasikan membutuhkan perangkat keras atau perangkat lunak sistem dengan membentuk sistem secara keseluruhan arsitektur. Desain perangkat lunak melibatkan identifikasi dan menggambarkan abstraksi sistem perangkat lunak. Proses desain system informasi administrasi ini diawali dari perancangan:

a. Perancangan data

Pada tahap perancangan data terdapat dua jenis data yang dilakukan proses nantinya oleh sistem yakni data masukan (*input data*) yang meliputi data user, data penduduk, data pengajuan surat keterangan tidak mampu, surat akta kelahiran, surat pengantar nikah, surat izin orang tua, surat tidak terkait pernikahan, surat kebenaran jenis kelamin dan data profil desa.. Data masukan merupakan data yang di-*input*-kan oleh admin dan masyarakat. Selanjutnya perancangan data keluaran (*output data*) system informasi administrasi yang dihasilkan oleh sistem berupa surat keterangan tidak mampu, surat akta kelahiran, surat pengantar nikah, surat izin orang tua, surat tidak terkait pernikahan dan surat kebenaran jenis kelamin.

b. Perancangan pengguna

Perancangan pengguna sangat penting dalam membangun dan mengembangkan sebuah aplikasi atau sistem, dengan merancang dan menganalisis pengguna aplikasi atau sistem, kita dapat mengetahui siapa saja yang terlibat langsung dan mempunyai hak untuk mengakses aplikasi atau sistem, Pengguna pada aplikasi ini adalah orang yang mengoperasikan sistem, pengguna akan memanfaatkan dan berinteraksi dengan sistem. Pengguna yang akan menggunakan system informasi administrasi adalah sebagai berikut::

1) *Administrator*

Administrator dalam system informasi administrasi ini adalah orang yang mengelola hal-hal yang berhubungan dengan konfigurasi sistem secara keseluruhan agar dapat digunakan dengan baik dan

mudah. Admin pada sistem dapat menambah, mengubah, dan menghapus data, mencetak surat dan lain-lain.

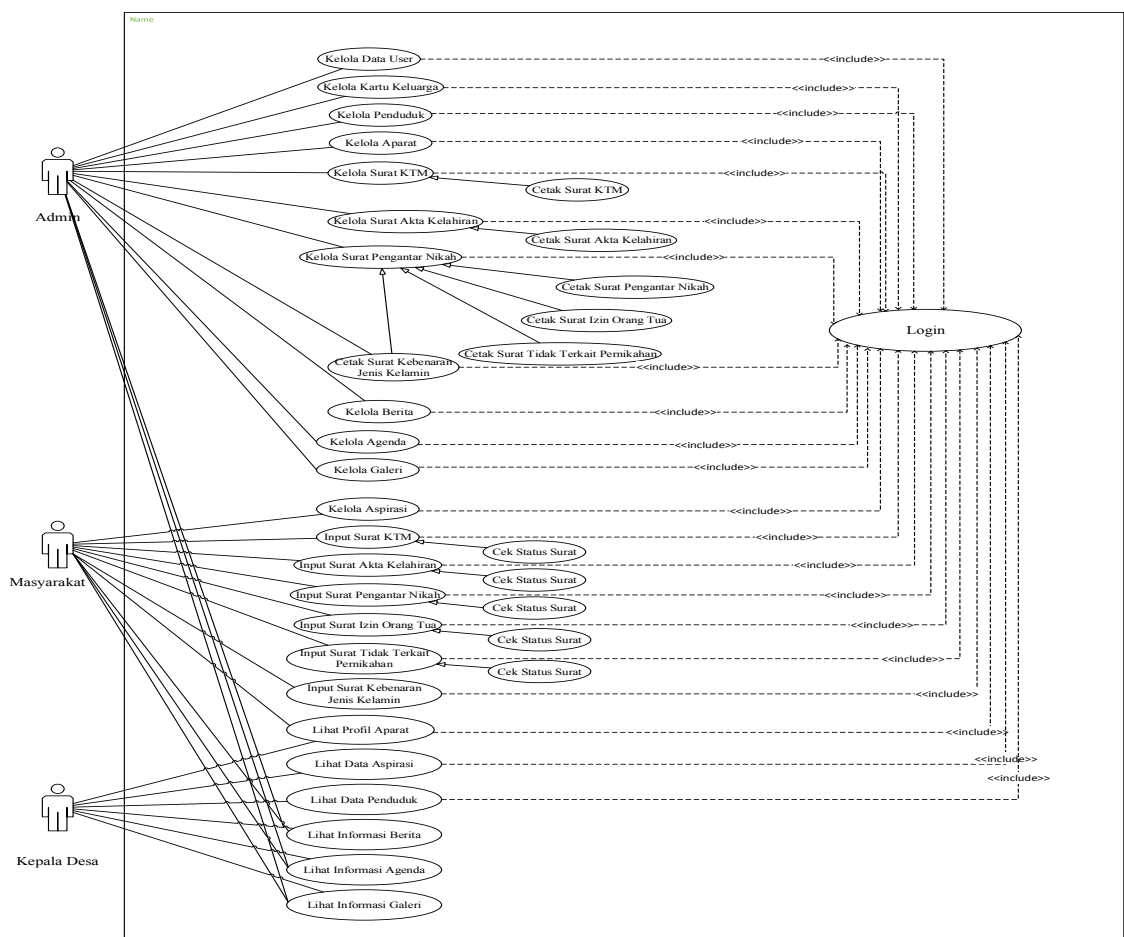
- 2) Masyarakat
Masyarakat dalam system ini adalah pengguna yang hanya dapat menambah dan melihat data pengajuan surat.
- 3) Kepala Desa
Kepala Desa dalam sistem ini adalah pengguna yang hanya dapat melihat data hasil *inputan* dari admin dan masyarakat.

c. Perancangan Model Aplikasi

Tujuan perancangan model sistem untuk memberikan gambaran secara umum hubungan pengguna (*user*) dengan serta memudahkan pengguna dalam melakukan pengolahan data informasi administrasi desa pangkalan batang. Pemodelan dalam pembuatan dan pengembangan sistem menggunakan model UML (*Unified modeling language*). Model UML (*Unified modeling language*) adalah bahasa spesifikasi standar yang dipergunakan untuk mendokumentasikan, menspesifikasikan dan membangun perangkat lunak. UML merupakan metodologi dalam mengembangkan sistem berorientasi objek dan juga merupakan alat untuk mendukung pengembangan sistem. (Gata, W., 2013), seperti *use case diagram* dan *activity diagram*, *class diagram* dan perancangan *database*. Berikut perancangan model sistem informasi administrasi Desa Pangkalan Batang di Kecamatan Bengkalis:

1) Use Case Diagram

Use case diagram merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat. *Use case* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut (Hendini, 2016), berikut perancangan *use case diagram* Sistem Informasi Administrasi Desa Pangkalan Batang di Kecamatan Bengkalis:

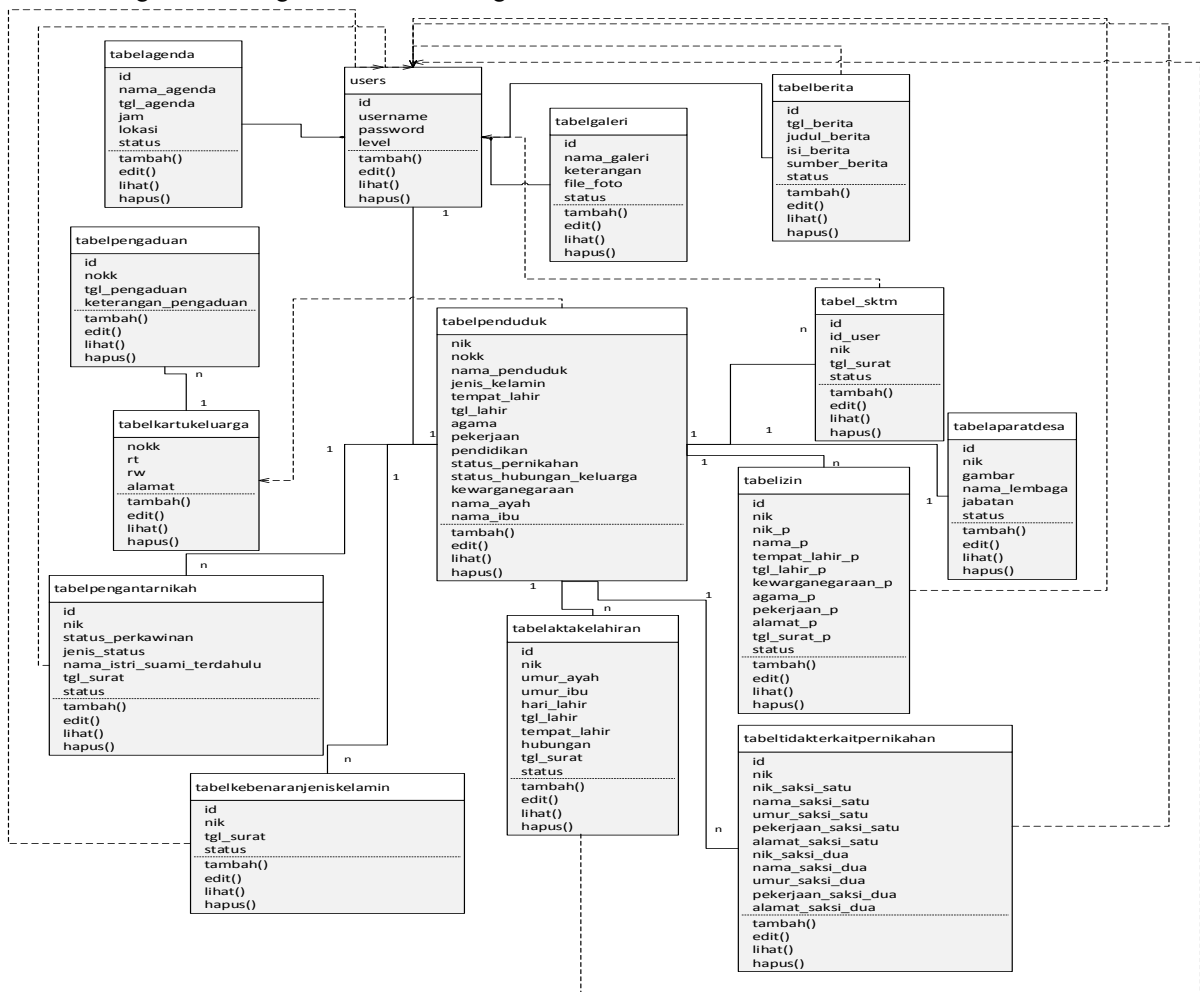


Gambar 2. Use Case Diagram

Use case di atas menjelaskan hak akses pengguna, dimana admin dapat mengakses input user, input kartu keluarga, input penduduk, input dan cetak surat keterangan tidak mampu, akta kelahiran, pengantar nikah, izin orang tua, tidak terkait pernikahan dan kebenaran jenis kelamin, input berita, input galeri dan input agenda. Untuk masyarakat dapat mengakses input aspirasi, lihat data aparat, input dan lihat status surat keterangan tidak mampu, akta kelahiran, pengantar nikah, izin orang tua, tidak terkait pernikahan dan kebenaran jenis kelamin. Sedangkan Kepala Desa hanya bisa mengakses lihat data aspirasi, penduduk dan aparat desa.

2) Diagram Kelas (Class Diagram)

Tahap selanjutnya adalah pembuatan *class diagram*. *Class Diagram* Merupakan hubungan antar kelas dan penjelasan detail tiap-tiap kelas di dalam model desain dari suatu sistem, juga memperlihatkan aturan-aturan dan tanggung jawab entitas yang menentukan perilaku sistem. *Class Diagram* juga menunjukkan atribut-atribut dan operasi-operasi dari sebuah kelas dan *constraint* yang berhubungan dengan objek yang dikoneksikan. *Class Diagram* secara khas meliputi: Kelas (*Class*), Antarmuka *Interface*, *Generalitation* dan *Aggregation*, asosiasi (*Association*), asosiasi berarah (*directed association*) dan kebergantungan (*dependency*) (Hendini, 2016). Tujuan akhir dari *class diagram* adalah untuk memudahkan *programmer* melakukan penulisan *coding* bahasa pemrograman. Berikut diagram kelas (*class diagram*) system informasi administrasi Desa Pangkalan Batang di Kecamatan Bengkalis:



Gambar 3. Class Diagram

Pada diagram kelas (*class diagram*) ini menggambarkan dan menjelaskan tentang struktur *static class* pada Sistem Informasi Administrasi Desa Pangkalan Batang di Kecamatan Bengkalis. Diagram kelas (*class diagram*) di atas juga mempresentasikan basis data (*database*) yang terdiri

dari beberapa tabel dibutuhkan pada aplikasi. Class tersebut menggunakan konektor agar bisa saling berhubungan antara class dengan class lainnya.

3. Penulisan Kode Program

Pada tahap ini desain perangkat lunak adalah sebagai seperangkat program atau unit program. Unit pengujian melibatkan verifikasi bahwa setiap unit memenuhi spesifikasinya. Langkah pertama dalam penerapan Sistem Informasi Administrasi Desa Pangkalan Batang di Kecamatan Bengkalis ini yaitu dengan menganalisis dan mendefinisikan hasil perancangan sistem, perancangan pemodelan sistem, perancangan data dan pengguna, maupun perancangan antarmuka ke dalam *coding* program dengan bahasa pemrograman *PHP* dan *framework laravel*, yang sebelumnya telah ditetapkan peneliti untuk membangun dan mengembangkan aplikasi atau sistem. *PhpMyAdmin* merupakan aplikasi berbasis *web* yang digunakan untuk membuat *database MySQL* sebagai tempat untuk menyimpan data-data *website* (Abdulloh, 2016). Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *XAMPP* sebuah *software* untuk menjalankan *website* menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *PhpMyAdmin* sebagai aplikasi *web* untuk membuat *database MySQL*. Tahap ini juga dilakukan pembuatan dan penerapan basis data yang telah dirancang dengan aplikasi *XAMPP* dan *tool MySQL* melalui koneksi *PhpMyAdmin*.

Langkah kedua dilakukan pengujian terhadap modul dan fungsi aplikasi atau sistem yang sedang dibangun. Pengujian juga dilakukan terhadap perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) pendukung aplikasi, agar *output* yang dihasilkan sesuai dengan harapan pengguna. Tahapan pengujian ini juga dilakukan evaluasi pada konfigurasi aplikasi secara keseluruhan yang terdiri dari spesifikasi kebutuhan, deskripsi perancangan dan *output* yang dihasilkan oleh aplikasi.

4. Pengujian Program

Pengujian sistem adalah unit program individu atau program diintegrasikan dan diuji sebagai sistem yang lengkap untuk memastikan bahwa perangkat lunak persyaratan telah terpenuhi. Setelah pengujian sistem perangkat lunak disampaikan kepada pelanggan. (Sommerville, 2010).

Pengujian aplikasi dilakukan dengan menggunakan metode pengujian untuk mengetahui kekurangan sistem secara keseluruhan. Metode pengujian Sistem Informasi Administrasi Desa Pangkalan Batang di Kecamatan Bengkalis menggunakan metode pengujian *Black Box*. *Black box* testing adalah pengujian yang dilakukan hanya mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak. Jadi dianalogikan seperti kita melihat suatu kotak hitam, kita hanya bisa melihat tampilan luarnya saja, tanpa tau ada apa dibalik bungkus hitamnya. Sama seperti pengujian *black box*, mengevaluasi hanya dari tampilan luarnya (*interface*) dan fungsionalitasnya tanpa mengetahui apa sesungguhnya yang terjadi dalam proses detilnya (hanya mengetahui input dan output), (Nurani, 2014).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan merupakan tampilan dari Sistem Informasi Administrasi Desa Pangkalan Batang di Kecamatan Bengkalis yang telah selesai dibangun, dioperasikan dan digunakan pengguna dalam kegiatan layanan administrasi dan informasi, berikut tampilan dari sistem:

1. Tampilan Awal Aplikasi

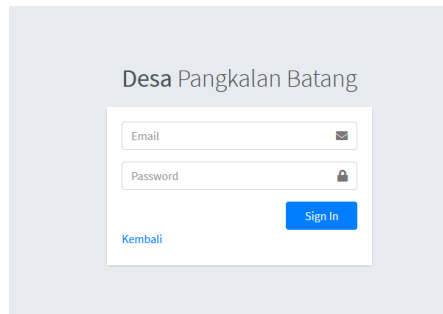
Tampilan awal aplikasi ini untuk admin desa, kades (kepala desa) dan masyarakat. Di halaman ini terdapat informasi tentang visi dan misi Desa Pangkalan Batang, sejarah desa, peristiwa baik dan struktur organisasi pemerintahan desa dan BPD (Badan Permusyawaratan Desa). Adapun tampilan awal aplikasi dapat dilihat pada gambar 15



Gambar 4. Tampilan Awal Aplikasi

2. Tampilan *Form Login*

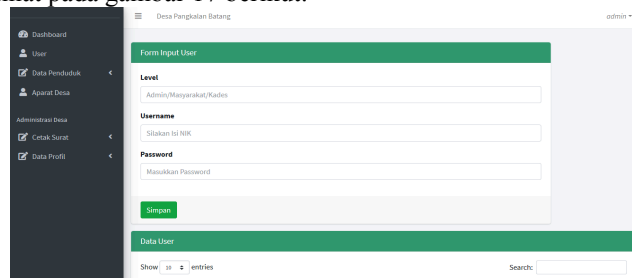
Tampilan *Login* merupakan tampilan pertama yang akan muncul pada saat pengguna mengklik menu login pada tampilan awal aplikasi. Tampilan *login* ini di akses oleh admin desa, kades (kepala desa) dan masyarakat. Adapun tampilan menu *login* dapat dilihat pada gambar 16.



Gambar 5. Form Login

3. Tampilan Form Menu User

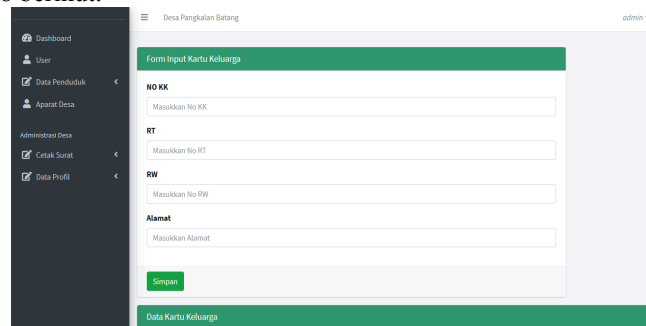
Menu user digunakan untuk mendaftar kades dan masyarakat agar bisa login ke aplikasi. Berikut tampilan menu User dapat dilihat pada gambar 17 berikut:



Gambar 6. Form Menu User

4. Tampilan Form Menu Data Penduduk

Menu data penduduk memiliki 2 sub menu yaitu menu kartu keluarga dan penduduk. Menu kartu keluarga dan penduduk merupakan tampilan penginputan data masyarakat yang ada di desa pangkalan batang. Di halaman ini admin bisa *input*, *edit* dan *delete*. Adapun tampilan menu data penduduk dapat dilihat pada gambar 18 berikut:



Gambar 7. Form Menu Kartu Keluarga

5. Tampilan Form Menu Cetak Surat

Menu cetak surat memiliki 6 sub menu yaitu menu surat KTM (Keterangan Tidak Mampu), surat akta kelahiran, surat pengantar nikah, surat izin orang tua, surat tidak terkait pernikahan dan surat kebenaran jenis kelamin. Menu tersebut merupakan tampilan penginputan data pengajuan surat untuk administrasi di desa pangkalan batang. Di halaman ini admin bisa *input*, *edit*, *delete* dan cetak.. Adapun tampilan menu cetak surat dapat dilihat pada gambar berikut:

| NIK | Tgl Surat | Status | Aksi |
|-----------------|------------|-----------------------------|----------------|
| 140301130900038 | 2020-07-22 | Sudah diajukan | [Edit] [Hapus] |
| 140301181196530 | 2020-07-23 | Sedang diproses | [Edit] [Hapus] |
| 140301170604037 | 2020-07-23 | Sedang diproses | [Edit] [Hapus] |
| 140301540604006 | 2020-07-21 | Silakan Ambil dikantor desa | [Edit] [Hapus] |
| 140301570703001 | 2020-07-24 | Silakan Ambil dikantor desa | [Edit] [Hapus] |
| 140301871097304 | 2020-06-28 | Silakan ambil dikantor desa | [Edit] [Hapus] |

Gambar 9. Form Menu Surat Keterangan Tidak Mampu

KABUPATEN BENGKALIS
PEMERINTAH KECAMATAN BENGKALIS
DESA PANGKALAN BATANG
Jl. Utama Desa Pangkalan Batang Nomor :Bengkalis Kode Pos : 28751
Telepon Fax Email Website :

SURAT KETERANGAN KURANG MAMPU
No : 421 / Pddk /

Kepala Desa Pangkalan Batang Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis, dengan ini menerangkan bahwa:

1. NIK : 140301130900038
Nama : Wahyu Subukti
Jenis Kelamin : Laki-laki
TTL : Pangkalan Batang, 2000-09-13
Agama : Islam
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
Alamat : Jl. Utama Gg. Setia Budi RT 013 RW 003 Desa Pangkalan Batang
Nama tersebut adalah anak kandung dari:

2. NIK : 1403012512680001
Nama : Sakinan
TTL : Pangkalan Batang, 1968-12-25
Agama : Islam
Pekerjaan : Buruh Tani/Perkebunan

3. NIK : 1403014503710037
Nama : Yusmidar
TTL : Pangkalan Batang, 1971-03-05
Agama : Islam
Pekerjaan : Mengurus Rumah Tangga

Adalah Benar bahwa nama tersebut diatas Penduduk Desa Pangkalan Batang Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis, yaitu keluarga prasejahtera yang keadaan hidupnya kurang mampu. Surat Keterangan ini dibuat untuk keperluan **Permohonan Bantuan Beasiswa Pendidikan**.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan seperhnya.

Pangkalan Batang,
KEPALA DESA PANGKALAN BATANG
KECAMATAN BENGKALIS

E AISAL

Gambar 10. Tampilan Cetak Surat Keterangan Tidak Mampu

| NIK | Tgl Surat | Status | Aksi |
|------------------|------------|-----------------------------|----------------|
| 1403010302837429 | 2020-07-13 | Sedang diproses | [Edit] [Hapus] |
| 1403010303633302 | 2020-06-29 | Silakan Ambil dikantor desa | [Edit] [Hapus] |
| 1403010501869814 | 2020-07-13 | Sedang diproses | [Edit] [Hapus] |
| 1403010501869815 | 2020-07-08 | Silakan Ambil dikantor desa | [Edit] [Hapus] |
| 1403010908861469 | 2020-07-20 | Sudah diajukan | [Edit] [Hapus] |
| 1403010908861470 | 2020-07-02 | Silakan Ambil dikantor desa | [Edit] [Hapus] |

Gambar 11. Form Menu Surat Akta Kelahiran

| | |
|------------------|--------------------|
| Pemerintahan Kab | : Bengkalis |
| Kecamatan | : Bengkalis |
| Desa | : Pangkalan Batang |

SURAT KETERANGAN KELAHIRAN
No : 474.1 / KSR /

Yang bertanda tangan di bawah ini, memeringatkan bahwa pada:

| | |
|------------------|--------------|
| Hari | : Jumat |
| Tanggal | : 2020-07-10 |
| Tempat Kelahiran | : Bengkalis |

Telah Lahir Seorang anak laki-laki/perempuan

| | |
|--------------------|-------------------------------------------------|
| Bersama | : Yahya Al-Farouq |
| Dari seorang ibu : | |
| Nama Lengkap | : Hermina Sumita |
| NIK | : 1403015102834084 |
| Umur | : 37 |
| Pekerjaan | : Pegawai Negeri Sipil (PNS) |
| Alamat | : Jl. Utama RT 008 RW 002 Desa Pangkalan Batang |

Isi dari :

| | |
|--------------|-------------------------------------------------|
| Nama Lengkap | : Susmianto |
| NIK | : 1403010302837429 |
| Umur | : 37 |
| Pekerjaan | : Karyawan Honoror |
| Alamat | : Jl. Utama RT 008 RW 002 Desa Pangkalan Batang |

Surat keterangan ini dibuat berdasarkan keterangan Pelapor :

| | |
|--------------|-------------------------------------------------|
| Nama Lengkap | : Susmianto |
| NIK | : 1403010302837429 |
| Umur | : 37 |
| Pekerjaan | : Karyawan Honoror |
| Alamat | : Jl. Utama RT 008 RW 002 Desa Pangkalan Batang |

Hubungan dengan bayi : Ayah kandung

Pangkalan Batang, 2020-07-13
KEPALA DESA PANGKALAN BATANG
KECAMATAN BENGKALIS

FAISAL

Gambar 12. Tampilan Cetak Surat Akta Kelahiran

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis sistem, perancangan program sampai dengan implementasi dan pembahasan, serta penerapan metode penelitian dalam dengan model *waterfall* dalam membangun dan mengembangkan Sistem Informasi Administrasi Desa Pangkalan Batang di Kecamatan Bengkalis diperoleh kesimpulan:

1. Sistem Informasi Administrasi Desa Pangkalan Batang di Kecamatan Bengkalis Menggunakan *Framework Laravel* bisa diakses oleh masyarakat untuk pengurusan administrasi tanpa harus ke kantor desa, hanya dengan koneksi internet.
2. Sistem Informasi Administrasi Desa Pangkalan Batang di Kecamatan Bengkalis Menggunakan *Framework Laravel* dapat diakses oleh masyarakat untuk menyampaikan keluhan dan aspirasi tanpa datang ke kantor desa, hanya dengan koneksi internet sehingga penyampaian bisa secara efektif dan efisien.
3. Sistem Informasi Administrasi Desa Pangkalan Batang di Kecamatan Bengkalis Menggunakan *Framework Laravel* dapat membantu aparat desa menyampaikan informasi secara *online* sehingga informasi bisa tersebar secara cepat, efektif dan efisien dimasyarakat.
4. Sistem Informasi Administrasi Desa Pangkalan Batang di Kecamatan Bengkalis Menggunakan *Framework Laravel* dapat menampilkan informasi agenda dan berita terbaru sehingga informasi tersebut bisa secara *up-to-date* terhadap masyarakat.

Dari kesimpulan yang telah dijelaskan, dapat dikemukakan beberapa saran demi pengembangan yang lebih baik, yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya agar bisa mencakup selain profil dan kegiatan desa.
2. Penambahan layanan pengurusan administrasi pada Surat Kartu Keluarga dan surat domisili.
3. Penambahan sistem yang belum terpenuhi tanpa didasari pada sistem manual informasi yang masih aktif.
4. Bisa membahas tentang keuangan desa.
5. Menampilkan profil biodata seluruh lembaga yang ada di Desa Pangkalan Batang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andoyo, A., & Sujarwadi, A. (2017). Sistem Informasi Berbasis Web Pada Desa Tresnomaju Kecamatan Negerikaton Kab. Pesawaran. *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, 3, 1-10.
- [2] Irawan, Y. (2017). Perencanaan Strategis Siti dengan Menggunakan Framework Ward And Peppard di STIKES Hang Tuah Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Komputer*, 6(1), 25-32.
- [3] Mansur, M. (2018). Implementasi Sistem Layanan Informasi Profil Desa Melalui Media Online Untuk Meningkatkan Tranparansi Informasi Desa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 3(1), 22-27.
- [4] Susilowati, M., & Chandra, D. (2018). Sistem Informasi Administrasi Desa Di Kantor Desa Sumbersekar. *Kurawal-Jurnal Teknologi, Informasi dan Industri*, 1(1), 40-44.
- [5] Trisianto, C. (2018). Penggunaan Metode Waterfall untuk Pengembangan Sistem Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Pedesaan. *Jurnal Teknologi Informasi ESIT, XII(1)*, 8-22.